Suara Merdeka
Halaman 27
Edisi Ranu, 3 Juni 2015

Telusuri Dana Korupsi, Polisi Gandeng PPTAK

● Kasus Keraiban Uang Kasda Rp 22,7 M

SEMARANG SELATAN - Kepolisian bekerja sama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk menelusuri aliran dana kas daerah yang diduga dikorupsi oleh Diah Ayu Kusumaningrum (DAK).

Mantan personal bank manager Bank Tabungan Penisunan Negara (BTPN) Sinaya, Pandanaran, Semarang itu diduga mengkorupsi dana milik Pemkot Semarang senilai Rp 22,7 miliar.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Burhanuddin mengungkapkan, peran PPATK dalam penelusuran uang yang dilarikan Diah diperlukan untuk keperluan pengembangan penyidikan. Sejauh ini pihaknya belum mendapatkan pasokan data yang berarti mengenai aliran uang tersangka.

"Saat ini masih dalam proses penyidikan dan pelacakan oleh PPATK. Masyarakat harap sabar dan memberikan kesempatan kepada tim untuk bekerja. Kerja sama dengan PPTATK ini untuk mengetahui aliran uang yang diselewengkan," ujarnya, kemarin.

Audit Kerugian

Burhanuddin kini juga tengah menanti audit kerugian negara oleh petugas Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Jawa Tengah. Audit tersebut untuk mengetahui kerugian negara dalam kasus yang menyeret Kepala UPTD Kasda, Suhantoro sebagai tersangka gratifikasi. Penelusuran uang tersebut diperlukan.

Sebelumnya, kuasa hukum Diah, Soewidji mengklaim jumlah uang sebenarnya yang disetorkan UPTD Kasda ke BTPN melalui Diah sebesar Rp 11 miliar. Dana itu telah habis dibagi-bagikan Diah kepada sejumlah pejabat pemkot, salah satunya Suhantoro sebagai bagian dari gratifikasi. Motif pembagian menurut polisi agar Suhantoro tidak melakukan penarikan uang di rekening deposito supaya kedok Diah mengorupsi uang setoran kas daerah tak terbongkar. (H74,K44-87)